

DOKUMEN KURIKULUM



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Daftar Isi	ii
Bab 1. Landasan Perancangan Dan Pengembangan Kurikulum	1
Bab 2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi Program Studi	5
Bab 3. Evaluasi Kurikulum Dan Tracer Study	6
Bab 4. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	8
Bab 5. Penetapan Bahan Kajian	16
Bab 6. Pembentukan Mata Kuliah (MK) Dan Penentuan Bobot SKS	18
Bab 7. Matriks dan Peta Kurikulum	26
Bab 8. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	30
Bab 9. Pengelolaan Pembelajaran	45
Bab 10. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi	47
Bab 11. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	49

BAB I.

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

I.1 Prinsip Dasar dan Nilai Universitas

Penyelenggaraan UPN “Veteran” Yogyakarta dilandasi oleh prinsip-prinsip dasar dan nilai-nilai sebagai berikut:

Prinsip Dasar:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dilandasi nilai universal dan objektif dalam mencapai kebenaran ilmiah
2. Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dilandasi keimanan, kebebasan dan tanggungjawab akademik serta sesanti Widya Mwat Yasa.
3. Peningkatan Tata kelola universitas yang baik dicirikan dengan melaksanakan manajemen mandiri, modern dan berkelanjutan.

Nilai:

Nilai inti yang dikembangkan UPN “Veteran” sebagai dasar serta arah sikap dan perilaku pegawai dan sivitas akademika meliputi: Disiplin, Kejuangan, Kreativitas, Unggul, Bela Negara, dan Kejujuran. Sedangkan nilai pendukung sebagai penguatan tata nilai yang dikembangkan kemdikbud meliputi integritas, pembelajar dan menjunjung meritokrasi.

I.2 Landasan Filosofi

Pengembangan kurikulum di Program Studi Agribisnis didasarkan pada landasan filosofis Undang-undang dasar 1945 dan Pancasila secara yuridis dan didasarkan pada idealis, normatif, dan realis. Filosofis pendidikan dan kurikulum di Program Studi Agribisnis berarti memiliki idealisme yang mencirikan program studi dan universitas sebagai kampus bela negara dan menerapkan nilai -nilai luhur Pancasila. Kurikulum juga akan bersifat normatif artinya dapat menyesuaikan dengan kebutuhan, kemajuan zaman dan perkembangan IPTEKS. Kurikulum bersifat realis hal ini berarti kurikulum yang disusun oleh program studi bersifat realistis dalam menghasilkan dan mencapai target yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Pengembangan dan pemberdayaan kurikulum Program Studi Agribisnis berpijak pada landasan filosofi yang mempunyai fungsi untuk :

- 1) Menentukan arah dan tujuan pendidikan.
- 2) Menentukan isi dan materi mata kuliah.
- 3) Menentukan strategi dan cara mencapai tujuan

I.3 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis merupakan dasar atau asumsi dalam penerapan pendidikan yang berdasarkan sikap sosial manusia. Kehidupan bermasyarakat dibedakan dalam tiga norma yang dianut yaitu individualis, kolektivisme, dan integralistik (Wuradji , 2008) yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Paham individualis berarti kurikulum yang disusun oleh program studi akan mementingkan ciri khas prodi.
- b. Paham kolektivisme pada kurikulum berarti penyusunan kurikulum prodi akan dilakukan berdasarkan program studi sejenis dan serupa dalam suatu forum komunikasi.

- c. Paham integralistik berarti kurikulum yang disusun berdasarkan norma kehidupan bermasyarakat seperti kekeluargaan, kebersamaan, musyawarah, dan kesejahteraan bersama bagi tujuan hidup bermasyarakat.

Kurikulum yang disusun bersifat fleksibel dan perlu menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kemajuan zaman, peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) sebagai kompetensi yang wajib dimiliki. Oleh karena itu, kurikulum dapat menjadi suatu jembatan bagi peserta didik untuk dapat menguasai tiga kompetensi utama di bidang sosiologi-budaya yaitu minimisasi budaya (kontrol diri dengan menyesuaikan standar pada kondisi internasional), adaptasi budaya, dan integrasi budaya

I.4 Landasan Psikologis

Landasan psikologis dapat memberikan arah bagi pengembangan kurikulum secara berkelanjutan. Kurikulum yang disusun harus mengajarkan peserta didik untuk selalu menyadari peran dan fungsinya, menumbuhkan kemampuan berpikir secara kritis dan analitik. Kurikulum yang disusun diharapkan mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa agar menjadi individu yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral, berakhlak mulia, toleran, dan memiliki determinisasi penuh untuk berkontribusi sesuai dengan amanat peraturan perundangan terkait pendidikan.

I.5 Landasan Historis

Program Studi Agribisnis telah berdiri sejak tahun 1958 dan mengalami perubahan seiring dengan status Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Sejarah singkat perubahan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. 1958 : Berdirinya Akademi Pembangunan Nasional (APN) “Veteran” Yogyakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Urusan Veteran Nomor: 139/Kpts/1958 tanggal 2 Oktober 1958.
2. 1965 : Perubahan APN “Veteran” menjadi Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional (PTPN) “Veteran” berdasarkan Surat Keputusan Menteri Urusan Veteran dan Demobilisasi Nomor: 140/Kpts/1965 tanggal 30 Juli 1965.
3. 1967 : PTPN “Veteran” tersebar di 4 (empat) kota besar, Yaitu Yogyakarta sebagai pusatnya, Surakarta, Surabaya dan Jakarta sebagai cabangnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Urusan Veteran dan Demobilisasi Nomor: 09/Kpts/Menvet/1967 tanggal 21 Februari 1967.
4. 1968 : Penghapusan Departemen Transmigrasi, Veteran dan Demobilisasi, sehingga PTPN “Veteran” di bawah pengelolaan Departemen Pertahanan dan Keamanan/Angkatan Bersenjata Republik Indonesia.
5. 1975 : Bergabungnya Fakultas Kedokteran PTPN “Veteran” Surakarta ke dalam Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta.
6. 1977 : Perubahan Status PTPN “Veteran” menjadi Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran”, berdasarkan Surat Keputusan Menhankam/Pangab Nomor: Skep/1555/XI/1977 tanggal 5 November 1977.
7. 1993 : Peralihan tanggungjawab Pengelolaan UPN “Veteran” dari Departemen Pertahanan dan Keamanan ke Yayasan Kejuangan Panglima Besar Sudirman (YKPBS), berdasarkan Surat Keputusan Menhankam Nomor: Kep/03/II/1993 tanggal 27 Februari 1993.
8. 1995 : Perubahan status UPN “Veteran” dari perguruan tinggi kedinasan menjadi perguruan tinggi swasta mulai tanggal 1 April 1995, berdasarkan Surat Keputusan

Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Pertahanan Keamanan Nomor: 0307/0/1994 dan Kep/10/XI/1994 tanggal 29 November 1994.

9. 2007 : Penggabungan Yayasan Kejuangan Panglima Sudirman (YKPBS) dan Yayasan Satya Bhakti Pertiwi (YSBP) kedalam Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan (YKPP), tanggal 10 Desember 2007.
10. 2014 : Perubahan Status UPN “Veteran” Yogyakarta Menjadi Perguruan Tinggi Negeri, berdasarkan Perpres No. 121 tanggal 6 Oktober 2014 tentang Peralihan Status UPN “Veteran” Yogyakarta Menjadi Perguruan Tinggi Negeri. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 28 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 725), yang telah dijabarkan dalam struktur organisasi UPN “Veteran” Yogyakarta.

Berdasarkan perubahan tersebut, maka perubahan kurikulum merupakan hal yang merupakan keniscayaan di Program Studi Agribisnis. Kurikulum yang berjalan pada saat ini mengacu pada kurikulum tahun 2018 dengan menggunakan dasar Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Hal ini juga didukung dengan Peraturan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta No 7 Tahun 2018 tentang Pokok – Pokok Peraturan Akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Kurikulum Program Studi Agribisnis diorientasikan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Dengan orientasi tersebut, lulusan dari Program Studi Agribisnis diharapkan untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari dan menjadi profesional di bidangnya. Karakteristik kurikulum Program Studi Agribisnis yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum Program Studi Agribisnis mengacu pada SN-Dikti yaitu memuat Mata Kuliah Nasional (MKN), Mata Kuliah Universitas (MKU), Mata Kuliah Fakultas (MKF), dan Mata Kuliah Kompetensi Prodi (MKKP).
2. Memuat kompetensi minimal yang harus dicapai oleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah.
3. Berorientasi pada hasil pembelajaran mahasiswa dalam pencapaian kompetensi.
4. Pencapaian kompetensi dalam setiap mata kuliah merupakan turunan dari standar kompetensi lulusan (SKL) dan capaian pembelajaran lulusan (CPL).
5. Kurikulum yang ada telah berorientasi terhadap Bidang Keilmuan dan Kelompok Bidang Keahlian (KBK).

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk penyempurnaan kurikulum antara lain:

1. Penyusunan kurikulum berbasis kompetensi tahun 2018
2. Workshop Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fak Pertanian pada tanggal 6 Januari 2021
3. Workshop Recognisi dan ekuivalensi pada tanggal 16-17 Juni 2021
4. Workshop kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka tanggal 10-11 November 2021
5. Workshop Deskripsi Mata Kuliah Dan Pokok Bahasan MKA Tanggal 15 Desember 2021

I.6 Landasan Hukum

Landasan hukum di dalam penyusunan kurikulum:

1. Kepmen Diknas No 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi, kompetensi dibagi menjadi: kompetensi utama (40-80%), kompetensi pendukung (20-40%), dan kompetensi lainnya (0-30%)

2. UU No. 20 / 2003 tentang Sisdiknas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Perpres No. 8 /2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi.
8. Peraturan Pemerintah RI No 32/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
9. Undang-Undang No 12 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi Permendikbud No.49/2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi
11. Permendikbud RI Nomor 5 tahun 2020 tentang akreditasi program studi dan perguruan tinggi
12. Permendikbud RI Nomor 7 tahun 2020 tentang pendirian perubahan pembubaran perguruan tinggi negeri dan pendirian perubahan pencabutan izin perguruan tinggi swasta
13. Permendikbud RI nomor 22 tahun 2020 tentang rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
14. Rencana strategis universitas pembangunan nasional "Veteran" Yogyakarta

BAB II.

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

II.1. Visi Program Studi Agribisnis

Menjadi program studi unggulan di bidang agribisnis skala kecil dan menengah yang berwawasan global berbasis pertanian berkelanjutan dan bela 8egara pada tahun 2027

II.2. Misi Program Studi Agribisnis

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dibidang agribisnis dengan menerapkan IPTEKS dan membentuk jiwa kewirausahaan yang berbasis Pertanian Berkelanjutan.
2. Melaksanakan penelitian dengan meningkatkan jejaring kerjasama pada berbagai institusi dalam negeri dan luar negeri.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial.

II.3. Tujuan Pendidikan Program Studi Agribisnis

Tujuan dilaksanakannya Program Studi Sarjana Agribisnis adalah menghasilkan lulusan yang professional dibidang agribisnis, berjiwa wirausaha serta memiliki kemampuan akademik untuk studi lanjut. Secara spesifik Tujuan pendidikan Program Studi Agribisnis dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tujuan Pendidikan prodi

No	Kode Tujuan Pend. Prodi	Deskripsi Tujuan Pendidikan Prodi
1	TP1	Menghasilkan lulusan yang mampu menguasai dan menerapkan IPTEKS serta memiliki jiwa kewirausahaan di bidang Agribisnis yang berbasis pertanian berkelanjutan
2	TP2	Meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan melalui optimalisasi proses belajar mengajar dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memenuhi 8standard ISO: 9001-2008 dan 8standard ISO: 9001- 2015.
3	TP3	Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah yang dipublikasikan baik bertaraf nasional maupun internasional
4	TP4	Meningkatkan kerjasama di bidang penelitian dengan berbagai institusi dalam negeri dan luar negeri
5	TP5	Menghasilkan karya inovatif dan kreatif yang dapat diaplikasikan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB III.

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

III.1. Evaluasi Kurikulum

Seiring dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan di masyarakat sesuai zaman, maka kurikulum perlu dilakukan evaluasi. Berdasarkan Peraturan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta No 7 Tahun 2018, evaluasi kurikulum di setiap prodi wajib dilakukan setiap dua (2) tahun sekali. Metode yang dilakukan untuk evaluasi kurikulum di lingkup Program Studi Agribisnis adalah diskusi panel antara tim penjaminan mutu Jurusan Agribisnis dengan dosen pengampu mata kuliah, diskusi terkait capaian kompetensi setiap mata kuliah, diskusi dengan pihak fakultas, universitas, dan pemangku kepentingan lain, serta melakukan survei kepada pengguna lulusan dan alumni program studi. Hasil evaluasi kurikulum yang saat ini dijalankan oleh Program Studi Agribisnis adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum yang sedang berjalan kurang memiliki tingkat fleksibilitas, sehingga perlu dilakukan perubahan guna mendukung program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM).
2. Perlu dilakukan evaluasi mendalam terkait Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi yang dituangkan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
3. CPMK tersebut hendaknya memuat kemampuan – kemampuan dasar yang diperlukan dalam era industri 4.0 dan masyarakat 5.0. Kompetensi tersebut harus dapat dimasukkan dalam perkuliahan dengan paling sedikit memuat tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang mendukung pelaksanaan industri 4.0 dan menyongsong masyarakat 5.0.
4. Penyesuaian terhadap istilah Skripsi menjadi Tugas Akhir. Hal ini dilakukan karena istilah Tugas Akhir memiliki definisi yang lebih luas dan lebih relevan dengan aplikasi program MBKM.

Berdasarkan hasil evaluasi di atas maka dilakukan strategi pengembangan dan penyesuaian kurikulum sebagai berikut:

1. Menyusun 2 kurikulum, yaitu kurikulum untuk program reguler dan kurikulum MBKM yang dapat diambil oleh mahasiswa
2. Meningkatkan fleksibilitas mata kuliah khususnya mata kuliah keahlian prodi dan pilihan.
3. Mengadakan kelas paralel agar mahasiswa yang akan menempuh program MBKM dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan mata kuliah keahlian prodi dapat terpenuhi secara utuh.
4. Melakukan penyesuaian sistem kredit semester (SKS) terhadap mata kuliah yang dianggap perlu dan tidak diperlukan agar dapat mendukung ciri khas program studi.

II.1 Tracer Study

Tracer study dilakukan dengan metode survey kepada pengguna lulusan dan alumni Program Studi Agribisnis. Hasil analisis *Tracer study* yang dilakukan oleh tim penjaminan mutu Program Studi Agribisnis adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran dan materi perkuliahan memiliki peranan yang sangat signifikan terhadap pengembangan karir lulusan.
2. Tugas akhir dan praktikum memiliki kontribusi yang sangat besar dalam awal karir sebagai lulusan Sarjana Agribisnis.
3. Dalam hal peningkatan lulusan hendaknya penyelenggara pendidikan di Program Studi perlu mempertimbangkan hal – hal sebagai berikut:

- a. Kebutuhan dan kompetensi dunia industri yang semakin dinamis, oleh karena itu, perkuliahan di Program Studi Agribisnis perlu dilengkapi dengan pengenalan etika dan kepribadian, inovasi materi perkuliahan yang dilengkapi dengan perkembangan industri dan teknologi, dan meningkatkan inovasi melalui penelitian.
- b. Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi.
- c. Penyampaian perkuliahan lebih berorientasi terhadap kasus dan proyek. Dengan adanya permasalahan diharapkan untuk melatih pola pikir, inovasi, dan kreativitas mahasiswa. Hal tersebut sangat mendukung dengan dunia pekerjaan.
- d. Melakukan perubahan pola pikir terhadap perkembangan zaman dan aplikasinya dengan perkuliahan.

BAB IV. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) mendorong program studi untuk melakukan peninjauan kembali terhadap kurikulum dengan tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang diatur dalam Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012. Standar kompetensi lulusan (SKL) diatur lebih lanjut dalam SN-Dikti pasal 5. Pada peraturan tersebut dinyatakan bahwa perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) wajib mengacu kepada dua hal yaitu

- (1) deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan
- (2) memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Berdasarkan KKNI, program studi sarjana merupakan program pendidikan pada jenjang 6. Hal ini disetarakan pada SN-Dikti bahwasanya lulusan sarjana paling sedikit dapat menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam. Dengan kata lain, SKL yang dirumuskan dalam suatu CPL harus memenuhi CPL Sikap, CPL Pengetahuan, CPL Keterampilan Umum, dan CPL Keterampilan Khusus.

IV.1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan yang dirumuskan oleh Program Studi Agribisnis dilakukan berdasarkan penelusuran lulusan (*tracer study*), masukan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang berupa pengguna lulusan, alumni, asosiasi program studi Agribisnis, asosiasi profesi PERHEPI, serta penyesuaian dengan perkembangan zaman. Rumusan CPL yang disusun diharapkan dapat memuat kemampuan yang dapat menunjang dalam perkembangan teknologi industri dan komunitas. Tahapan perumusan CPL ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Berdasarkan Gambar 1, proses penyusunan CPL yang dilakukan di Program Studi Agribisnis dilakukan sebagai berikut:

1. Penetapan Profil Lulusan

Profil lulusan sarjana Agribisnis ditetapkan berdasarkan usulan dari para stakeholder dalam satu forum Focus Group Discussion (FGD) tahun 2019. Berdasarkan hasil dari proses dikusi tersebut maka profil lulusan sarjana Agribisnis adalah sebagai lulusan yang

professional dibidang agribisnis, berjiwa wirausaha serta memiliki kemampuan akademik untuk studi lanjut. Profil tersebut diterjemahkan menjadi 5, yaitu:

- 1.) Mampu mengelola usaha agribisnis secara professional dan berkelanjutan untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat
- 2.) Mampu mengidentifikasi, memfasilitasi, memediasi dan mengembangkan kapasitas usaha masyarakat agribisnis.
- 3.) Mampu beradaptasi, menerapkan dan mengembangkan agribisnis melalui komunikasi dan kerjasama secara efektif.
- 4.) Mampu berpikir visioner dalam usaha agribisnis yang transformatif.
- 5.) Mampu mengidentifikasi fenomena dalam masyarakat dan merumuskannya dalam suatu kebijakan publik.

2. Penetapan Kemampuan yang Diturunkan dari Profil Lulusan

Berdasarkan profil lulusan tersebut maka ada beberapa aspek yang dianggap perlu untuk memenuhi profil lulusan tersebut. Aspek yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- a) Aspek Sikap : mampu bekerjasama, bertanggungjawab, dan mematuhi etika profesi dalam bidang agribisnis berlandaskan Pancasila dan kearifan lokal dalam merencanakan dan menetapkan suatu penyelesaian masalah.
- b) Aspek Pengetahuan : menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru di bidangnya masing – masing dengan berwawasan lingkungan yang berhubungan dengan agribisnis.
- c) Aspek Keterampilan Umum : mampu membaca, menganalisis, menggunakan data, dan informasi dalam bidang agribisnis dalam menyelesaikan masalah atau mengambil keputusan.
- d) Aspek Keterampilan Khusus : mampu menerapkan ilmu pengetahuan di bidangnya masing – masing dan menerapkan perancangan rekayasa dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam menyelesaikan permasalahan bidang agrisinsi.

3. Penetapan CPL

Perumusan CPL sarjana agribisnis mengandung kemampuan yang harus dimiliki dan bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Oleh karena itu dalam perumusan CPL juga telah mempertimbangkan kebutuhan dari pemangku kepentingan dan diperlukan kajian dari pengembangan disiplin bidang ilmu. Selain itu, CPL Program Studi juga mempertimbangkan nilai – nilai universitas yaitu bela negara. Berdasarkan hal – hal tersebut, maka CPL Program Studi Agrisinsi adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mengelola usaha agribisnis secara professional dan berkelanjutan untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat
- b. Mampu mengidentifikasi, memfasilitasi, memediasi dan mengembangkan kapasitas usaha masyarakat agribisnis.
- c. Mampu beradaptasi, menerapkan dan mengembangkan agribisnis melalui komunikasi dan kerjasama secara efektif.
- d. Mampu berpikir visioner dalam usaha agribisnis yang transformatif.
- e. Mampu mengidentifikasi fenomena dalam masyarakat dan merumuskannya dalam suatu kebijakan publik.

Berdasarkan CPL yang telah ditetapkan di atas, maka perlu dilakukan penyetaraan dan penjelasan CPL sesuai dengan empat (4) aspek utama yaitu Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus. Penyetaraan tersebut mengacu kepada KKNI, hasil diskusi dan masukan pemangku kepentingan, dan evaluasi kurikulum, maka

aspek-aspek yang dapat mencerminkan CPL Program Studi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Aspek Sikap (S) , yaitu:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- 6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

b. Aspek Pengetahuan, yaitu:

- 1) Menguasai konsep teoritis Ilmu-ilmu Pertanian dan agribisnis.
- 2) Menguasai konsep teoritis Ekonomi, ekonomi regional, Manajemen dan Bisnis, Finansial Perusahaan, perbankan, dan kelembagaan Ekonomi/bisnis
- 3) Menguasai konsep teoritis Sosiologi, komunikasi, kelembagaan Sosial dan pemberdayaan masyarakat
- 4) Menguasai konsep dan teori metodologi penelitian dan berbagai alat pengambilan keputusan.

c. Aspek Keterampilan Umum (KU), yaitu:

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- 4) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- 7) Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

- 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

d. Aspek Keterampilan Khusus (KK) , yaitu:

- 1) Mampu membuat rancangan agribisnis untuk mengelola kegiatan agribisnis yang inovatif, profesional, dan berkelanjutan.
- 2) Mampu mengelola anggaran dan menganalisis kinerja bisnis di bidang pertanian
- 3) Mampu mengelola peluang usaha secara mandiri dan profesional guna mendapatkan kesejahteraan
- 4) Mampu membuat rancangan, melaksanakan penelitian dan menganalisis serta menginterpretasikan hasil penelitian yang dapat memberikan solusi dan rekomendasi untuk pembangunan bangsa
- 5) Mampu menggerakkan dan mendorong orang lain untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif, komunikatif serta cakap dalam mengikuti laju perubahan jaman.
- 6) Mampu menyelesaikan masalah dengan skills dan pengetahuan
- 7) Mampu membuat rancangan dan media komunikasi dan mengaplikasikan penggunaan media komunikasi yang efektif di bidang agribisnis.
- 8) Mampu menganalisis kebutuhan masyarakat, merencanakan dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat

IV.2. Matriks CPL Prodi Agribisnis terhadap KKNi

Matriks CPL Program Studi Agribisnis terhadap KKNi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pemetaan CPL Prodi Agribisnis Terhadap KKNi

CPL KKNi	CPL Program Studi				
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5
S1	√	√	√	√	√
S2	√	√	√	√	√
S3	√	√	√	√	√
S4	√	√	√	√	√
S5		√		√	√
S6	√		√		
S7			√	√	√
S8	√	√		√	
S9	√		√		√
S10		√			√
P1	√		√	√	√
P2	√	√		√	√
P3		√	√	√	
P4	√		√	√	√
KU1	√	√			√
KU2		√	√	√	
KU3	√		√	√	√
KU4	√	√		√	√
KU5		√	√		
KU6	√			√	√
KU7	√	√	√		√

KU8		√	√	√	
KU9		√	√		√
KK1	√	√		√	√
KK2			√	√	
KK3	√	√		√	√
KK4	√		√		
KK5		√			√
KK6			√	√	
KK7	√	√		√	√
KK8	√		√	√	

Keterangan:

S : Sikap

P : Pengetahuan

KU : Keterampilan Umum

KK : Keterampilan Khusus

II.2 Profil Lulusan

Tabel 2. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	PL-1	Sosiopreneur
2	PL-2	Pendidik/Dosen/Peneliti
3	PL-3	Konsultan Agribisnis
4	PL-4	Analisis Kebijakan Agribisnis
5	PL-5	Fasilitator (Pemberdaya Masyarakat)

II.3 Penetapan Kemampuan yang Diturunkan dari Profil Lulusan

Tabel 3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
ASPEK SIKAP	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
ASPEK PENGETAHUAN	
P1	Menguasai konsep teoritis Ilmu-ilmu Pertanian dan agribisnis.
P2	Menguasai konsep teoritis Ekonomi, ekonomi regional, Manajemen dan Bisnis, Finansial Perusahaan, perbankan, dan kelembagaan Ekonomi/bisnis
P3	Menguasai konsep teoritis Sosiologi, komunikasi, kelembagaan Sosial dan pemberdayaan masyarakat
P4	Menguasai konsep dan teori metodologi penelitian dan berbagai alat pengambilan keputusan.
ASPEK KETRAMPILAN UMUM	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
ASPEK KETRAMPILAN KHUSUS	
KK1	Mampu membuat rancangan agribisnis untuk mengelola kegiatan agribisnis yang inovatif, profesional, dan berkelanjutan.
KK2	Mampu mengelola anggaran dan menganalisis kinerja bisnis di bidang pertanian
KK3	Mampu mengelola peluang usaha secara mandiri dan profesional guna mendapatkan kesejahteraan

KK4	Mampu membuat rancangan, melaksanakan penelitian dan menganalisis serta menginterpretasikan hasil penelitian yang dapat memberikan solusi dan rekomendasi untuk pembangunan bangsa
KK5	Mampu menggerakkan dan mendorong orang lain untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif, komunikatif serta cakap dalam mengikuti laju perubahan jaman.
KK6	Mampu menyelesaikan masalah dengan skills dan pengetahuan
KK7	Mampu membuat rancangan dan media komunikasi dan mengaplikasikan penggunaan media komunikasi yang efektif di bidang agribisnis.
KK8	Mampu menganalisis kebutuhan masyarakat, merencanakan dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat

Tabel 4. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPL 1	Mampu mengelola usaha agribisnis secara professional dan berkelanjutan untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat
CPL 2	Mampu mengidentifikasi, memfasilitasi, memediasi dan mengembangkan kapasitas usaha masyarakat agribisnis.
CPL 3	Mampu beradaptasi, menerapkan dan mengembangkan agribisnis melalui komunikasi dan kerjasama secara efektif.
CPL 4	Mampu berpikir visioner dalam usaha agribisnis yang transformatif.
CPL 5	Mampu mengidentifikasi fenomena dalam masyarakat dan merumuskannya dalam suatu kebijakan publik.

II.4 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 5. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

Deskripsi CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4	PL5
CPL 1	Mampu mengelola usaha agribisnis secara professional dan berkelanjutan untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat	√				
CPL 2	Mampu mengidentifikasi, memfasilitasi, memediasi dan mengembangkan kapasitas usaha masyarakat agribisnis.	√	√	√		√
CPL 3	Mampu beradaptasi, menerapkan dan mengembangkan agribisnis melalui komunikasi dan kerjasama secara efektif.	√	√			√
CPL 4	Mampu berpikir visioner dalam usaha agribisnis yang transformatif.	√	√		√	√
CPL 5	Mampu mengidentifikasi fenomena dalam masyarakat		√	√	√	√

	dan merumuskannya dalam suatu kebijakan publik.					
--	---	--	--	--	--	--

II.5 Matrik hubungan CPL Prodi dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel 6. Matrik hubungan CPL Prodi & Tujuan Pendidikan Program Studi

Deskripsi CPL Prodi		TP1	TP2	TP3	TP4	TP5
CPL 1	Mampu mengelola usaha agribisnis secara professional dan berkelanjutan untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat	√				
CPL 2	Mampu mengidentifikasi, memfasilitasi, memediasi dan mengembangkan kapasitas usaha masyarakat agribisnis.	√		√	√	√
CPL 3	Mampu beradaptasi, menerapkan dan mengembangkan agribisnis melalui komunikasi dan kerjasama secara efektif.	√				√
CPL 4	Mampu berpikir visioner dalam usaha agribisnis yang transformatif.	√	√	√	√	√
CPL 5	Mampu mengidentifikasi fenomena dalam masyarakat dan merumuskannya dalam suatu kebijakan publik.		√	√	√	√

BAB V. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Penetapan bahan kajian dilakukan berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *body of knowledge* dari suatu program studi. Hal ini dilakukan secara berkala untuk melakukan evaluasi kurikulum, pembentukan mata kuliah baru, dan penyesuaian mata kuliah yang lama dan/atau sedang berjalan. Bahan kajian yang digunakan dapat berupa satu atau lebih cabang keilmuan beserta ranting ilmunya atau kelompok pengetahuan yang terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh konsorsium atau prodi sejenis sebagai ciri dari bidang ilmu prodi tersebut. Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui dan/atau dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta arah pengembangan ilmu program studi. Proses penetapan bahan kajian tersebut perlu melibatkan kelompok bidang keahlian (KBK) dan/atau laboratorium yang ada di program studi.

V.1. Bahan Kajian Berdasarkan Kelompok Bidang Keilmuan

Bahan kajian program studi Agribisnis dibuat berdasarkan ranah topik bidang keilmuan. Bahan kajian tersebut dibagi menjadi sebagai berikut:

1. Pendidikan Umum, Sosial, Moral dan Etika (BK 1) Bahan kajian pendidikan umum terdiri dari mata kuliah Pendidikan Agama, Bela Negara dan Widya Mwat Yasa, Olah Raga 1, Pendidikan Pancasila, Olahraga Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Kewarganegaraan, dan KKN.
2. Basic science dan Pertanian (BK2) Bahan kajian dasar sains dan pertanian terdiri dari matakuliah Pengantar Ilmu Pertanian, Pengenalan Pertanian, Ekonomi Pertanian, Matematika, Statistika, Manajemen produksi pertanian, Kewirausahaan dan etika bisnis, Bahasa Inggris pertanian, Pertanian berkelanjutan dan Ekskursi pertanian,
3. Basic Ekonomi Pertanian (BK 3) Bahan kajian basic ekonomi pertanian terdiri dari mata kuliah Dasar manajemen, Ekonomika, Manajemen usahatani, Ekonomi mikro, Dasar bisnis, Ekonomi makro, Manajemen agribisnis, Ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan, Teknologi agroindustri, Sistem informasi agribisnis, Ekonometrika, Pemasaran pertanian, Manajemen sumberdaya manusia, Manajemen strategi, Perencanaan dan pengembangan wilayah, Ekonomi kelembagaan, Manajemen produksi dan operasi, dan Pengembangan potensi insan agribisnis.
4. Basic Pemberdayaan Masyarakat (BK 4) Bahan kajian basic pemberdayaan masyarakat terdiri dari mata kuliah Sosiologi perdesaan, Komunikasi dan penyuluhan pertanian, Partisipasi masyarakat dalam pembangunan, Metodologi penelitian, Pembangunan pertanian, dan Pemberdayaan masyarakat.

V.2. Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Pada program Studi sarjana Agribisnis mempunyai dua bidang minat yaitu :

1. Manajemen Dan Bisnis
2. Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat
- 3.

Tabel 7. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

Deskripsi CPL Prodi		Bahan Kajian
CPL 1	Mampu mengelola usaha agribisnis secara professional dan	Ekonomi Pertanian, Matematika, Statistika, Kewirausahaan, Ekonomi mikro, Dasar bisnis, Ekonomi makro, Manajemen agribisnis,

	berkelanjutan untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat	Ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan,
CPL 2	Mampu mengidentifikasi, memfasilitasi, memediasi dan mengembangkan kapasitas usaha masyarakat agribisnis.	Teknologi agroindustri, Sistem informasi, Pemasaran pertanian,
CPL 3	Mampu beradaptasi, menerapkan dan mengembangkan agribisnis melalui komunikasi dan kerjasama secara efektif.	Bahasa Inggris, cara belajar dan komunikasi, Komunikasi dan penyuluhan pertanian
CPL 4	Mampu berpikir visioner dalam usaha agribisnis yang transformatif.	Manajemen sumberdaya manusia, Manajemen strategi, Perencanaan dan pengembangan wilayah,
CPL 5	Mampu mengidentifikasi fenomena dalam masyarakat dan merumuskannya dalam suatu kebijakan publik.	Sosiologi perdesaan, Partisipasi masyarakat, Metodologi penelitian, Pembangunan pertanian, Pemberdayaan masyarakat.

BAB VI.

PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

VI.1. Pembentukan Matakuliah Berdasarkan Bidang Keahlian dan CPL

Pembentukan mata kuliah mengacu pada SN-Dikti dan beberapa butir CPL. Pembentukan matakuliah dikelompokkan berdasarkan kelompok mata kuliah yaitu:

1. Kelompok Matakuliah Nasional (MKN) anatara lain: Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Kelompok Mata kuliah Universitas (MKU) antara lain: Belanegara Dan Widya Mwat Yasa, Olahraga I, Olahraga II, Bahasa Inggris, dan KKN.
3. Kelompok Mata kuliah Fakultas (MKF) antara lain: Pengantar Ilmu Pertanian, Pengenalan Pertanian, Ekonomi Pertanian, Matematika, Statistika Dasar, Manajemen produksi pertanian, Kewirausahaan dan etika bisnis, Bahasa Inggris pertanian, Pertanian berkelanjutan dan Ekskursi pertanian.
4. Kelompok Mata kuliah Kompetensi Prodi (MKKP) antara lain: Sosiologi perdesaan, Dasar manajemen, Ekonomika, Manajemen usahatani, Komunikasi dan penyuluhan pertanian, dan Ekonomi mikro, Dasar bisnis, Ekonomi makro, Partisipasi masyarakat dalam pembangunan, Manajemen agribisnis, Metode penelitian sosial ekonomi, Ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan, Statistika terapan, Teknologi agroindustry, Sistem informasi agribisnis, Ekonometrika, Pembangunan pertanian, Pemasaran pertanian, Manajemen sumberdaya manusia, Manajemen strategi, Perencanaan dan pengembangan wilayah, Pemberdayaan masyarakat dalam agribisnis, Ekonomi kelembagaan, Manajemen produksi dan operasi, Kuliah Kerja Profesi, Pengembangan potensi insan agribisnis dan Tugas Akhir.
5. Kelompok Mata Kuliah Pilihan (MKP)
 - a. Pilihan Minat manajemen dan bisnis antara lain Perilaku konsumen, Manajemen rantai pasok, Manajemen lembaga keuangan mikro, Aplikasi kewirausahaan
 - b. Pilihan Minat komunikasi dan pengembangan masyarakat, antara lain *Corporate Social Responsibility* bidang Pertanian, Perubahan Sosial, Manajemen dan Resolusi Konflik, Aplikasi Pengembangan Masyarakat Agribisnis
 - c. Pilihan Bebas, antara lain: Manajemen perikanan dan kelautan, Agribisnis tanaman pangan dan hortikultura, Agribisnis tanaman perkebunan dan industry, Kelembagaan agrarian, Manajemen agroekowisata, Pembiayaan syariah, Manajemen perkebunan, Agroekologi, Manajemen keuangan, Strategi negosiasi, Agribisnis peternakan, Ekonomi manajerial, Koperasi pertanian, Riset operasi dan evaluasi proyek, Bisnis internasional, Agroforestry, Kepemimpinan dan perilaku organisasi, Kebijakan dan politik pertanian dan Ketahanan pangan

VI.2. Penentuan Bobot SKS

Berdasarkan SN-Dikti Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi. Penentuan bobot SKS setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan keterkaitan terhadap CPL hingga membentuk suatu Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Matriks bobot SKS dan CPMK Reguler pada Tabel 3.

Tabel 3. Matriks bobot SKS dan CPMK

No	MK	CPL				
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5
Semester 1						
1	Pendidikan agama	√				√
2	Bela negara & widya mawat yasa	√	√			
3	Olah raga I	√	√			
4	Pengenalan pertanian		√	√		
5	Pengantar ilmu pertanian	√	√			
6	Sosiologi perdesaan		√	√		√
7	Dasar manajemen	√	√			
8	Ekonomika	√				√
9	Dasar teknologi budidaya tanaman	√	√			
10	Praktikum dasar teknologi budidaya tanaman	√	√			
11	Dasar ilmu tanah dan kesuburan	√	√			
12	Praktikum dasar ilmu tanah dan kesuburan	√	√			
Semester 2						
1	Pendidikan kewarganegaraan	√		√		
2	Olah raga II	√		√		
3	Bahasa indonesia					
4	Ekonomi pertanian	√		√		
5	Matematika	√		√		
6	Manajemen usahatani	√			√	
7	Komunikasi dan penyuluhan pertanian		√	√		
8	Praktikum komunikasi dan penyuluhan agribisnis		√	√		
9	Dasar bisnis	√				√

10	Ekonomi mikro	√		√		
11	Agroklimatologi	√	√			
Semester 3						
1	Pendidikan pancasila	√	√			
2	Bahasa inggris		√		√	
3	Statistika dasar					
4	Akuntansi	√	√			
5	Dasar perlindungan tanaman	√	√			
6	Praktikum dasar perlindungan tanaman	√	√			
7	Ekonomi makro	√		√		
8	Partisipasi masyarakat dalam pembangunan		√			√
9	Manajemen agribisnis	√		√		
10	Praktikum manajemen agribisnis	√		√		
Semester 4						
1	Manajemen produksi pertanian	√		√		
2	Kewirausahaan dan etika bisnis	√	√	√		
3	Metode penelitian sosial ekonomi		√	√		√
4	Ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan		√	√		
5	Statistika terapan	√	√			
6	Praktikum statistika terapan	√	√			
7	Teknologi agroindustri			√	√	
8	Praktikum teknologi agroindustri			√	√	
9	Sistem informasi agribisnis		√		√	
10	Praktikum sistem		√		√	

	informasi agribisnis					
11	Pilihan minat				√	√
Semester 5						
1	Bahasa inggris pertanian		√		√	
2	Ekonometrika		√	√		
3	Praktikum ekonometrika		√	√		
4	Pembangunan pertanian					
5	Pemasaran pertanian	√			√	
6	Praktikum pemasaran pertanian	√			√	
7	Manajemen sumberdaya manusia	√	√			
8	Manajemen strategi	√			√	
9	Pilihan minat 2	√			√	
10	Pilihan minat 3	√			√	
11	Pilihan bebas 1	√			√	
Semester 6						
1	Pertanian berkelanjutan	√				√
2	Ekskursi pertanian	√				
3	Seminar	√				
4	Perencanaan dan pengembangan wilayah		√			√
5	Pemberdayaan masyarakat dalam agribisnis		√			√
6	Praktikum pemberdayaan masyarakat dalam agribisnis		√			√
7	Ekonomi kelembagaan	√			√	
8	Manajemen produksi dan operasi	√		√		
9	Pilihan minat 4	√			√	
10	Pilihan bebas 2	√			√	
Semester 7						

1	Kuliah Kerja Profesi		√		√	
2	Kuliah Kerja Nyata		√		√	
3	Pengembangan potensi insan agribisnis		√		√	
Semester 8						
1	Skripsi	√	√	√		√

BAB VII.
MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

VII.1. Organisasi Mata Kuliah

Tabel 10. Matrik Organisasi Mata Kuliah Program Studi

Smt	sks	Jlm MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA		
			MK Wajib	MK Pilihan	MKW UPN
VIII	5	1	5		
VII	7	3	7		
VI	22	10	18	4	
V	22	11	16	6	
IV	22	11	20	2	
III	22	10	16		6
II	22	11	17		5
I	22	12	17		5
Total	144		116	12	16

Peta Kurikulum Program Studi Agribisnis

SMT VI	Ekskursi Pertanian	Seminar	Perencanaan & Pengembangan Wilayah	Pertanian Berkelanjutan	Pemberdayaan Masyarakat dlm Agribisnis	Ekonomi Kelembagaan	Manajemen Produksi dan Operasi	Pilihan Minat 4	Pilihan Bebas 2	
22	0-2	0-1	2-0	0-3	2-2	3-0	3-0	2-0	2-0	
SMT V	Bahasa Inggris Pertanian	Ekonometrika	Manajemen Strategi	Pemasaran Pertanian	Pembangunan Pertanian	Manajemen Sumberdaya Manusia	Pilihan Minat 2	Pilihan Minat 3	Pilihan Bebas 1	
22	2-0	2-1	3-0	2-1	3-0	2-0	2-0	2-0	2-0	
SMT IV	Statistika Terapan	Metode Penelitian Sosial Ekonomi	Kewirausahaan dan Etika Bisnis	Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan	Manajemen Produksi Pertanian	Teknologi Agroindustri	Sistem Informasi Agribisnis	Pilihan Minat 1		
22	2-2	3-0	2-0	2-0	0-3	2-2	1-1	2-0		
SMT III	Akuntansi	Bhs Inggris	Pendidikan Pancasila	Dasar Perlindungan Tanaman	Manajemen Agribisnis	Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan	Statistika Dasar	Ekonomi Makro		
22	3-0	2-0	2-0	2-1	2-2	3-0	2-0	3-0		
SMT II	Olah Raga II	Bhs Indonesia	Ekonomi Mikro	Ekonomi Pertanian	Manajemen Usahatani	Komunikasi & Penyuluhan Pertanian	Dasar Bisnis	Agroklimatologi	Matematika	Pendidikan Kewarganegaraan
22	0-1	2-0	3-0	2-0	2-0	2-2	2-0	2-0	2-0	2-0
SMT I	Olah Raga I	Bela Negara dan Widyawanat Yasa	Dasar Manajemen	Sosiologi Perdesaan	Pengenalan Pertanian	Pengantar Ilmu Pertanian	Ekonomika	Dasar Teknologi Budidaya Tanaman	Pendidikan Agama	Dasar Ilmu Tanah & Kesuburan
22	0-1	2-0	2-0	3-0	0-2	2-0	2-0	2-1	2-0	2-1

VII.2 Distribusi mata kuliah tiap semester

Tabel 11. Daftar Mata kuliah semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	10000x2*	Pendidikan agama	2			2
2	1000092	Bela negara & widya mwat yasa	2			2
3	1000101	Olah raga I		1		1
4	1300002	Pengenalan pertanian		2		2
5	1300012	Pengantar ilmu pertanian	2			2
6	1310013	Sosiologi perdesaan	3			3
7	1310022	Dasar manajemen	2			2
8	1310052	Ekonomika	2			2
9	1320952	Dasar teknologi budidaya tanaman	2			2
10	1320801	Praktikum dasar teknologi budidaya tanaman		1		1
11	1320942	Dasar ilmu tanah dan kesuburan	2			2
12	1320791	Praktikum dasar ilmu tanah dan kesuburan		1		1
Jumlah Beban Studi Semester I			17	5		22

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1000082	Pendidikan kewarganegaraan	2			2
2	1000111	Olah raga II		1		1
3	1000122	Bahasa indonesia	2			2
4	1300052	Ekonomi pertanian	2			2
5	1300022	Matematika	2			2
6	1310142	Manajemen usahatani	2			2
7	1310282	Komunikasi dan penyuluhan pertanian	2			2
8	1310062	Praktikum komunikasi dan penyuluhan agribisnis		2		2
9	1310662	Dasar bisnis	2			2
10	1310183	Ekonomi mikro	3			3
11	1320072	Agroklimatologi	2			2
Jumlah Beban Studi Semester II			19	3		22

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1000072	Pendidikan pancasila	2			2
2	1000132	Bahasa inggris	2			2
3	1300062	Statistika dasar	2			2
4	1310073	Akuntansi	3			3
5	1320152	Dasar perlindungan tanaman	2			2
6	1320161	Praktikum dasar perlindungan tanaman		1		1
7	1310283	Ekonomi makro	3			3
8	1310213	Partisipasi masyarakat dalam pembangunan	3			3
9	1310072	Manajemen agribisnis	2			2
10	1310102	Praktikum manajemen agribisnis		2		2
Jumlah Beban Studi Semester III			19	3		22

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1300053	Manajemen produksi pertanian		3		3
2	1300082	Kewirausahaan dan etika bisnis	2			2
3	1310203	Metode penelitian sosial ekonomi	3			3
4	1310242	Ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan	2			2
5	1310732	Statistika terapan	2			2
6	1310722	Praktikum statistika terapan		2		2
7	1310182	Teknologi agroindustri	2			2
8	1310192	Praktikum teknologi agroindustri		2		2
9	1310011	Sistem informasi agribisnis	1			1
10	1310021	Praktikum sistem informasi agribisnis		1		1
11		Pilihan minat	2			2
Jumlah Beban Studi Semester IV			14	8		22

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1300132	Bahasa Inggris pertanian	2			2
2	1310332	Ekonometrika	2			2
3	1310271	Praktikum ekonometrika		1		1
4	1310293	Pembangunan pertanian	3			3
5	1310042	Pemasaran pertanian	2			2
6	1310031	Praktikum pemasaran pertanian		1		1
7	1310122	Manajemen sumberdaya manusia	2			2
8	1310253	Manajemen strategi	3			3
9	131xxx2	Pilihan minat 2	2			2
10	131xxx2	Pilihan minat 3	2			2
11	131xxx2	Pilihan bebas 1	2			2
Jumlah Beban Studi Semester V			20	2		22

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1300113	Pertanian berkelanjutan		3		3
2	1300142	Ekskursi pertanian		2		2
3	1300161	Seminar		1		1
4	1310272	Perencanaan dan pengembangan wilayah	2			2
5	1310642	Pemberdayaan masyarakat dalam agribisnis	2			2
6	1310342	Praktikum pemberdayaan masyarakat dalam agribisnis		2		2
7	1310133	Ekonomi kelembagaan	3			3
8	1310193	Manajemen produksi dan operasi	3			3
9	131xxx2	Pilihan minat 4	2			2
10	131xxx2	Pilihan bebas 2	2			2
Jumlah Beban Studi Semester VI			14	8		22

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1300103	Kuliah Kerja Profesi		3		3
2	1000143	Kuliah Kerja Nyata		3		3
3	1310351	Pengembangan potensi insan agribisnis		1		1
Jumlah Beban Studi Semester VII						7

SEMESTER VIII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1300155	Skripsi		5		5
Jumlah Beban Studi Semester VIII				5		5

MATA KULIAH PILIHAN MINAT MANAJEMEN DAN BISNIS (8 sks)

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1310412	Perilaku konsumen	2			2
2	1310652	Manajemen rantai pasok	2			2
3	1310382	Manajemen lembaga keuangan mikro	2			2
4	1310392	Aplikasi kewirausahaan		2		2
Jumlah Beban Studi Minat			6	2		8

MATA KULIAH PILIHAN MINAT KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT (8 sks)

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1310582	<i>Corporate Social Responsibility</i> bidang Pertanian	2			2
2	1310562	Perubahan Sosial	2			2
3	1310602	Manajemen dan Resolusi Konflik	2			2
4	1310012	Aplikasi Pengembangan Masyarakat Agribisnis		2		2
Jumlah Beban Studi Minat			6	2		8

MATA KULIAH PILIHAN BEBAS SEMESTER GASAL (2-4 sks)

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1310452	Manajemen perikanan dan kelautan	2			
2	1310462	Agribisnis tanaman pangan dan hortikultura	2			
3	1310472	Agribisnis tanaman perkebunan dan industry	2			
4	1310482	Kelembagaan agraria	2			
5	1310492	Manajemen agroekowisata	2			
6	1310502	Pembiayaan syariah	2			

7	1310522	Manajemen perkebunan	2			
8	1320202	Agroekologi	2			
9	1310202	Manajemen keuangan	2			
10	1310592	Strategi negosiasi	2			
11	1310442	Agribisnis peternakan	2			
12	1310532	Ekonomi manajerial	2			
13	1310622	Koperasi pertanian	2			
14	1310292	Riset operasi dan evaluasi proyek	2			
15	1310632	Bisnis internasional	2			
16	1310512	Agroforestry	2			
17	1310572	Kepemimpinan dan perilaku organisasi	2			
18	1310552	Kebijakan dan politik pertanian	2			
19	1310362	Ketahanan pangan	2			

BAB VIII. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Dari suatu struktur kurikulum terdapat organisasi mata kuliah yang bertanggung jawab untuk membentuk suatu perangkat pembelajaran. Organisasi mata kuliah ini membentuk suatu perangkat pembelajaran seperti RPS (Rencana Pembelajaran Semester), rencana tugas, bahan ajar, dan instrumen penilaian. penyusunan tersebut digambarkan dengan diagram alir pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram alir Penyusunan Perangkat pembelajaran

RPS yang digunakan di Program Studi Agribisnis, mengacu kepada ketentuan SN-Dikti dan Peraturan Universitas. Hal – hal yang dipersyaratkan dalam penyusunan RPS adalah sebagai berikut:

1. Identitas Mata Kuliah
2. Capaian Pembelajaran
3. Dosen Pengampu
4. Deskripsi Mata kuliah
5. Mata Kuliah Prasyarat
6. Sumber Pustaka
7. Rincian Materi Perkuliahan Setiap Pertemuan




Contoh RPS yang digunakan oleh Program Studi Agribisnis dapat dilihat sebagai berikut:



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

KODE DOKUMEN:
RPS/S1/135/2022/xxx
RPS/[S1/S2/S3]
/[kode_prodi]/[tahun]/[No.UrutR
PS]

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah (MK)	Kode Kode MK	Rumpun MK	Bobot SKS	Semester	Tanggal Penyusunan
Sosiologi Perdesaan	1310013	KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT	T= 3 / P=0 = 3 SKS	1 (Satu)	01/08/2022
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		KETUA KBK/TIM KURIKULUM		KOORDINATOR PROGRAM STUDI
	 Dr. Eko Murdiyanto, SP., MSi NIDN 0506037001		 Dr. Eko Murdiyanto, SP., MSi NIDN 0506037001		 Dr. Eko Murdiyanto, SP., MSi NIDN 0506037001
CAPAIAN PEMBELAJARAN	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PRODI yang dibebankan pada MK ini				
	CPL 1 (S-2)	1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika			
	CPL 2 (S-6)	2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
	CPL 3 (P-13)	3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	CPL 4 (KU-1)	4. Mampu mengidentifikasi karakter masyarakat			
	CPL 5 (KK-16)	5. Mampu menganalisis kebutuhan masyarakat			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					

CPMK1	1. Mampu menyusun strategi untuk memahami realitas masyarakat di perdesaan
CPMK2	2. Mahasiswa memiliki kepekaan sosial
CPMK3	3. Mahasiswa mampu menguasai konsep teori komunikasi, lingkungan, sosial, ekonomi, budaya, dan kelembagaan di perdesaan
CPMK4	4. Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi
CPMK5	5. Mahasiswa mengidentifikasi karakter masyarakat
CPMK6	6. Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan masyarakat
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
SUB CPMK1	1. Mahasiswa mampu menjelaskan Konseptualisasi sosiologi dan sosiologi perdesaan
SUB CPMK2	2. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan desa-desa di Indonesia
SUB CPMK3	3. Mahasiswa mampu menemukan perbedaan masyarakat dan kebudayaan pada berbagai suku bangsa
SUB CPMK4	4. Mahasiswa mampu menemukan perbedaan masyarakat dan kebudayaan pada berbagai suku bangsa
SUB CPMK5	5. Mahasiswa mampu menemukan perbedaan aspek sosial desa-desa di Indonesia
SUB CPMK6	6. Mahasiswa mampu menemukan perbedaan aspek sosial desa-desa di Indonesia
SUB CPMK7	7. Mahasiswa mampu menemukan perbedaan aspek sosial desa-desa di Indonesia
SUB CPMK8	8. Mahasiswa mampu menemukan perbedaan aspek ekonomi desa-desa di Indonesia
SUB CPMK9	9. Mahasiswa mampu menemukan perbedaan aspek ekonomi desa-desa di Indonesia
SUB CPMK10	10. Mahasiswa mampu menemukan perbedaan proses pembangunan dan perubahan dalam masyarakat serta menyusun kembali dan merevisi proses perubahan dalam masyarakat
SUB CPMK11	11. Mahasiswa mampu menemukan perbedaan proses pembangunan dan perubahan dalam masyarakat serta menyusun kembali dan merevisi proses perubahan dalam masyarakat
SUB CPMK12	12. Mahasiswa mampu menemukan perbedaan proses pembangunan dan perubahan dalam masyarakat serta menyusun kembali dan merevisi proses perubahan dalam masyarakat
SUB CPMK13	13. Mahasiswa mampu menemukan perbedaan proses pembangunan dan perubahan dalam masyarakat serta menyusun kembali dan merevisi proses perubahan dalam masyarakat
SUB CPMK14	14. Mahasiswa mampu menemukan perbedaan proses pembangunan dan perubahan dalam masyarakat serta menyusun kembali dan merevisi proses perubahan dalam masyarakat

		Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK													
		SUB CPMK 1	SUB CPMK 2	SUB CPMK 3	SUB CPMK 4	SUB CPMK 5	SUB CPMK 6	SUB CPMK 7	SUB CPMK 8	SUB CPMK 9	SUB CPMK 10	SUB CPMK 11	SUB CPMK 12	SUB CPMK 13	SUB CPMK 14
CPL 1 (S-2)			√			√	√			√					
CPL 2 (S-6)				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL 3 (P-13)										√	√				
CPL 4 (KU-1)				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL 5 (KK-16)		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Deskripsi Singkat Mata Kuliah		Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengetahuan tentang kehidupan masyarakat dalam lingkungan perdesaan/pertanian. Materi meliputi ruang lingkup dan dan konsep tentang sosiologi dan sosiologi perdesaan/pertanian, pemahaman desa, masyarakat dan kebudayaan agraris, aspek sosial dan ekonomi desa, perubahan masyarakat, mobilitas dan proses perubahan, keterkaitan interdisipliner ilmu tentang kemasyarakatan, negara dan pembangunan perdesaan													
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak Perkuliahan; Sosiologi & Sosiologi Perdesaan (Pengertian; Ruang Lingkup & Latar Belakang Sosiologi Perdesaan) 2. Pemahaman Desa (Pengertian; Karakteristik; Tipologi & Desa-desa di Indonesia) 3. Masyarakat & Kebudayaan Agraris (Pengertian Masyarakat & Kebudayaan; Tipologi Masyarakat Agraris; Pola - Pola Kebudayaan) 4. Masy. & Kebudayaan Agraris (Struktur Kebudayaan; Bentuk Masyarakat & Pola Adaptasi Ekologi - Pola Hub. Antar Suku Bangsa; Pola Asimilasi & Integrasi , Pola Prasangka) 5. Aspek Sosial & Ekonomi Desa (Aspek Sosial Desa Proses Sosial Masy. : Asosiatif & Dissosiatif ; Keluarga, Gender, dan Sistem Keekerabatan; Kelembagaan & Kelompok Sosial) 6. Organisasi Sosial dan Proses Sosial 7. Struktur & Kohesi Grup Sosial; Stratifikasi & Sistem Kekuasaan 8. Aspek Ekonomi Desa (Pola Nafkah dan Sumber Pendapatan Berbasis Kekeluargaan di Desa; Resiprositas & Pertukaran) 9. Aspek Ekonomi Desa (Redistribusi Dalam Masyarakat; Subsistensi Masyarakat) 10. Pembangunan & Perubahan Masyarakat (Pandangan Kemiskinan di Desa, Pembangunan dan Modernisasi; Perubahan sebagai Suatu Fakta) 													

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Pembangunan & Perubahan Masyarakat (Perubahan & Bentuk Perubahan; Faktor Mempengaruhi Perubahan) 12. Pembangunan & Perubahan Masyarakat (Perubahan Struktural & Kultural; Pembentukan Lembaga Baru/ Dipermodern) 13. Pembangunan & Perubahan Masyarakat (Mobilitas & Proses Perubahan) 14. Pembangunan & Perubahan Masyarakat (Mobilitas & Proses Perubahan; Cultural Lag)
Sumber Pustaka	<p>Sumber referensi atau kutipan berasal dari buku :</p> <p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murdiyanto, Eko. 2020. Sosiologi Perdesaan – Pengantar untuk Memahami Masyarakat Desa.. LP2M UPN . “Veteran” Yogyakarta Press. 2. Raharjo. 1999. Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian. UGM Press. Yogyakarta. 3. Sunarto, Kamanto. 2000. Pengantar Sosiologi. FE UI Press. Jakarta. 4. Syani, Abdul. 1995. Sosiologi dan Pembangunan Masyarakat. Pustaka Jaya. Jakarta. <p>Penunjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Chambers, Robert. 1996. PRA, Memahami Desa Secara Partisipatif. Kanisius. Yogyakarta. 2. Horton, Paul. 1999. Sosiologi jilid I & 2. Ed 6. Erlangga. Jakarta. 3. Jurnal Analisis Sosial. AKATIGA. Bandung. 4. Koentjaraningrat. 1984. Masyarakat Desa di Indonesia. FE-UI Pres. Jakarta. 5. Soekanto, Soerjono. 2000. Sosiologi Suatu Pengantar. Raja Grafindo. Jakarta. 6. Sumodiningrat, Gunawan. 1998. Membangun Perekonomian Rakyat. Pustaka Pelajar. Jakarta. 7. Scott, James. 1992. Moral Ekonomi Petani. LP3ES. Jakarta 8. Sajogjo dan Sajogjo Pujiwati. 1995. Sosiologi Pedesaan. UGM Press. Yogyakarta. 9. Susanto, Astrid. 1983. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. Bina Cipta. Jakarta. 10. Sairin, Sjafri, Pujo Semedi dan Bambang Hidayana. 2002. Pengantar Antropologi Ekonomi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Pertemuan ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (estimasi waktu)		Materi pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
		Indikator □ Cara menilai	Kriteria dan Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konseptualisasi sosiologi dan sosiologi perdesaan	Mampu menjelaskan 80% benar tentang: <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian sosiologi perdesaan ● Ruang lingkup sosiologi perdesaan ● Latar belakang sosiologi perdesaan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Organisasi materi ● Kelengkapan isi ● Gaya presentasi ● Kreativitas pemilihan kasus ● Daya tarik komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Diskusi ● Resensi film <p>100 menit</p>		A.2 Bab II, B.2 Bab 1,2	5 %
2	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan desa-desa di Indonesia	Mampu menjelaskan 80% benar tentang: <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian desa ● Karakteristik desa di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ● Organisasi materi ● Kelengkapan isi ● Gaya presentasi ● Kreativitas pemilihan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Tugas Kelompok <p>100 menit</p>		A.1 B.1. B.4 B.8 Bab VI, VII,	5 %

		<ul style="list-style-type: none"> • Tipologi desa di Indonesia • Desa-desa di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Daya tarik komunikasi 				
3	Mahasiswa mampu menemukan perbedaan masyarakat dan kebudayaan pada berbagai suku bangsa	<p>Mampu menjelaskan 80% benar tentang: masyarakat dan kebudayaan agraris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian masyarakat dan kebudayaan • Tipologi masyarakat agraris • Pola-pola kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi materi • Kelengkapan isi • Gaya presentasi • Kreativitas pemilihan kasus • Daya tarik komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tugas Individu <p>100 menit</p>		A.1 B.4 Bab 1,2 B.5 Bab 3,4 B.8 Bab 1	5 %
4	Mahasiswa mampu menemukan perbedaan masyarakat dan kebudayaan pada berbagai suku bangsa	<p>Mampu menjelaskan 80% benar tentang: masyarakat dan kebudayaan agraris:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur kebudayaan • Bentuk masyarakat & pola adaptasi ekologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi materi • Kelengkapan isi • Gaya presentasi • Kreativitas pemilihan kasus • Daya tarik komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi kelompok <p>100 menit</p>		A.1 B.2 Bab 3 B.4 Bab 3 B.8 Bab VII	5 %
5	Mahasiswa mampu menemukan perbedaan aspek sosial desa-desa di Indonesia	<p>Mampu menjelaskan 80% benar tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek sosial desa • Proses sosial masy. : asosiatif & 	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi materi • Kelengkapan isi • Gaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Resensi Film • Tugas 		A.1 B.2 Bab 10 B.5 Bab 5 B.8. Bab II, III	5%

		<p>dissosiatif</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga, gender, dan sistem kekerabatan ● Kelembagaan & kelompok sosial 	<p>presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kreativitas pemilihan kasus ● Daya tarik komunikasi 	<p>Kelompok</p> <p>100 menit</p>			
6	<p>Mahasiswa mampu menemukan perbedaan aspek sosial desa-desa di Indonesia</p>	<p>Mampu menjelaskan 80% benar tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Organisasi sosial; Organisasi sukarela, Interaksi antara otonomi Pem. Desa, Ormas politik dalam desa dan antar desa ● Proses-proses sosial masyarakat desa: <ul style="list-style-type: none"> a. Interaksi: Proses, syarat & bentuk interaksi b. Grup sosial : Fungsi sosialisasi, Keanggotaan & kepemimpinan grup 	<ul style="list-style-type: none"> ● Organisasi materi ● Kelengkapan isi ● Gaya presentasi ● Kreativitas pemilihan kasus ● Daya tarik komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Resensi Film ● Tugas Kelompok <p>100 menit</p>		<p>A.2 Bab IV, B.5 Bab 2 B.8 II & V</p>	<p>5%</p>
7	<p>Mahasiswa mampu menemukan perbedaan aspek sosial desa-desa di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menjelaskan 80% benar tentang: struktur & kohesi grup sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ● Organisasi materi ● Kelengkapan isi ● Gaya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Diskusi kelompok ● Resensi 		<p>A.1. A.2 B.2 B.3</p>	<p>5%</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Stratifikasi & sistem kekuasaan <ul style="list-style-type: none"> a. Sistem status & pelapisan masyarakat; Kriteria perbedaan kelas dan kondisi penentu sistem terbuka/tertutup b. Pola kekuasaan & mobilitas c. Kekuasaan & Wewenang : Arti & peranan dalam perkembangan masy. desa. 	<p>presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas pemilihan kasus • Daya tarik komunikasi 	<p>film</p> <p>100 menit</p>			
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						15%
9	<p>Mahasiswa mampu menemukan perbedaan aspek ekonomi desa-desa di Indonesia</p>	<p>Mampu menjelaskan 80% benar tentang aspek ekonomi desa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola nafkah dan sumber pendapatan berbasis keluarga • Resiprositas dan pertukaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi materi • Kelengkapan isi • Gaya presentasi • Kreativitas pemilihan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tugas Kelompok • Resensi film <p>100 menit</p>		<p>A. 1</p> <p>B.7</p> <p>B.9</p> <p>B 10</p>	5%

			<ul style="list-style-type: none"> ● Daya tarik komunikasi 				
10	Mahasiswa mampu menemukan perbedaan aspek ekonomi desa-desa di Indonesia	Mampu menjelaskan 80% benar tentang: <ul style="list-style-type: none"> ● Pandangan kemiskinan di desa ● Redistribusi dalam masyarakat ● Subsistensi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Organisasi materi ● Kelengkapan isi ● Gaya presentasi ● Kreativitas pemilihan kasus ● Daya tarik komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Diskusi kelompok ● Studi suatu kasus 100 menit		A. 1 B.7 B.9 B 10	5%
11	Mahasiswa mampu menemukan perbedaan proses pembangunan dan perubahan dalam masyarakat serta menyusun kembali dan merevisi proses perubahan dalam masyarakat	Mampu menjelaskan 80% benar tentang: pembangunan dan perubahan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> ● Pembangunan dan modernisasi ● Perubahan sebagai suatu fakta 	<ul style="list-style-type: none"> ● Organisasi materi ● Kelengkapan isi ● Gaya presentasi ● Kreativitas pemilihan kasus ● Daya tarik komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Diskusi kelompok ● Studi suatu kasus 100 menit		A.2 Bab IV, A.3. Bab I, II, III B.9 Bab III	5%
12	Mahasiswa mampu menemukan perbedaan proses pembangunan dan perubahan dalam masyarakat serta menyusun kembali dan merevisi proses	Mampu menjelaskan 80% benar tentang: pembangunan dan perubahan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> ● Perubahan & bentuk perubahan ● Faktor 	<ul style="list-style-type: none"> ● Organisasi materi ● Kelengkapan isi ● Gaya presentasi ● Kreativitas pemilihan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Diskusi kelompok ● Resensi film 100 menit		A. 3 Bab III, B.9 Bab III	5%

	perubahan dalam masyarakat	mempengaruhi perubahan	kasus ● Daya tarik komunikasi				
13	Mahasiswa mampu menemukan perbedaan proses pembangunan dan perubahan dalam masyarakat serta menyusun kembali dan merevisi proses perubahan dalam masyarakat	Mampu melakukan 80% benar tentang: Pembangunan dan perubahan masyarakat ● Perubahan struktural & kultural ● Pembentukan lembaga baru/dipermodern	● Organisasi materi ● Kelengkapan isi ● Gaya presentasi ● Kreativitas pemilihan kasus ● Daya tarik komunikasi	● Diskusi kelompok ● Studi suatu kasus 100 menit		A.1. A.2 B.2. B.3.	5%
14	Mahasiswa mampu menemukan perbedaan proses pembangunan dan perubahan dalam masyarakat serta menyusun kembali dan merevisi proses perubahan dalam masyarakat	Mampu menjelaskan 80% benar tentang: pembangunan dan perubahan masyarakat ● Mobilitas proses perubahan	● Organisasi materi ● Kelengkapan isi ● Gaya presentasi ● Kreativitas pemilihan kasus ● Daya tarik komunikasi	● Ceramah ● Diskusi kelompok ● Studi tentang kasus 100 menit		A.1 B.1 B.5	5%
15	Mahasiswa mampu menemukan perbedaan proses pembangunan dan perubahan dalam	Mampu menjelaskan 80% benar tentang pembangunan dan perubahan masyarakat:	● Organisasi materi ● Kelengkapan isi ● Gaya	● Ceramah ● Diskusi kelompok ● Studi		A.1 B.1 B.5	5%

	masyarakat serta menyusun kembali dan merevisi proses perubahan dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mobilitas & proses perubahan • Cultural lag 	presentasi <ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas pemilihan kasus • Daya tarik komunikasi 	tentang kasus 100 menit			
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						15%

Komponen-komponen penilaian dan bobotnya ditunjukkan pada tabel berikut :

Unsur	Komponen	Bobot	Persentase	Keterangan
<i>Hardskills</i>	Ujian Akhir Semester (UAS)		15%	
	Ujian Tengah Semester (UTS)		15%	
	Tugas		60%	
<i>Softskills</i>	Kreativitas dan keaktifan		10%	

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah (nilai akhir) yang dinyatakan dalam kisaran sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat
$X \geq 85$	A	4
$80 < X < 85$	B+	3,5
$75 < X < 80$	B	3
$70 < X < 75$	C+	2,5
$60 < X < 70$	C	2
$50 < X < 60$	D	1
$X < 50$	E	0

PENJELASAN ISIAN RPS

Nomor Kolom	Judul Kolom	Penjelasan Isian
1	Pertemuan ke	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai minggu ke -1 sampai ke 16 (satu semester) (bisa 1/2/3/4 mingguan)
2	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	Rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (hard skill dan soft skill). Tingkat kemampuan harus menggambarkan level CP lulusan prodi. Kemampuan yang dirumuskan di setiap tahap harus mengacu dan sejalan dengan CP, serta secara kumulatif diharapkan dapat memenuhi CP yang dibebankan pada mata kuliah di akhir semester.
3	Materi Pembelajaran	Bisa diisi pokok bahasan / sub pokok bahasan, atau topik bahasan (dengan asumsi tersedia diktat / modul ajar untuk setiap pokok bahasan)
4	Metode Pembelajaran dan Estimasi Waktu	Dapat berupa : Diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, atau gabungan berbagai bentuk. Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih dapat mendukung mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan. Estimasi waktu : Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tiap pembelajaran.
5	Indikator Pencapaian Sub CPMK	Indikator dapat menunjukan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan / unsur yang dibahas, kebenaran hitungan)
6	Kriteria Penilaian	Kriteria penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
7	Bobot Nilai	Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini.
8	Pustaka yang diacu	Daftar referensi yang digunakan.

KRITERIA PENILAIAN (RUBRIK)

Untuk menunjukkan ketercapaian pembelajaran dari setiap mahasiswa

Beberapa manfaat Penilaian

1. Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas.
2. Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa.
3. Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif.
4. Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya.
5. Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat.
6. Rubrik dapat digunakan sebagai instrument untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung.
7. Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Essay

Grade	Skor	Indikator Kinerja
Sangat Kurang	<20	Tidak ada ide yang jelas untuk menyelesaikan masalah
Kurang	21-40	Ada ide yang dikemukakan namun kurang sesuai dengan permasalahan.
Cukup	41-60	Ide yang dikemukakan jelas dan sesuai namun kurang inovatif.
Baik	61-80	Ide yang dikemukakan jelas, mampu menyelesaikan masalah, inovatif, cakupan tidak terlalu luas.
Sangat Baik	>81	Ide jelas, inovatif, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cakupan yang luas.

Rubrik Penilaian Presentasi Lisan

Dimensi	Patut Dicontoh	Memuaskan	Dibawah harapan	Skor
Organisasi	Presentasi terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan. (6-8)	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan. (3-5)	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan. (0-2)	
Isi	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut. (10-13)	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan	Isi tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan. (0-4)	

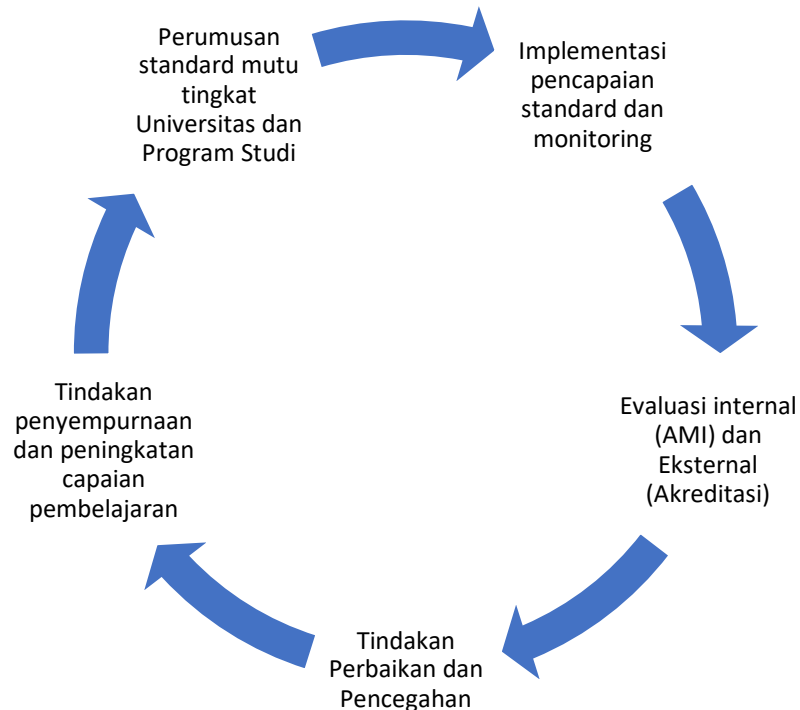
		baru tentang topik tersebut. (5-9)	
Gaya Presentasi	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa tergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar. (7-9)	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. (3-6)	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat kepapan tulis atau layar. (0-2)
Skor Total			

Contoh : Penilaian Untuk Sesama Anggota Tim

Dimensi	Luar Biasa	Baik	Di bawah harapan
Kontribusi pada tugas	Sangat berkontribusi dalam hasil kerja tim	Berkontribusi secara “adil” dalam hasil kerja tim.	Membuat beberapa kontribusi nyata dalam hasil kerja tim.
Kepemimpinan	Secara rutin melakukan kepemimpinan yang baik.	Menerima ”pembagian yang adil” dan tanggung jawab kepemimpinan	Jarang atau tidak pernah berlatih tentenag memimpin.
Kolaborasi	Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi besar dalam diskusi kelompok	Menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi dalam diskusi kelompok.	Tidak berkontribusi pada diskusi kelompok atau sering gagal berpartisipasi.

BAB IX. PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Pengelolaan pembelajaran pada Program Studi Agribisnis mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh penjaminan mutu universitas melalui evaluasi internal dan eksternal. Kegiatan evaluasi internal dilakukan melalui pelaksanaan audit mutu internal, sedangkan kegiatan evaluasi eksternal dimaksudkan untuk keperluan akreditasi. Penjaminan mutu capaian pembelajaran dilakukan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi pelaksanaan, Pengendalian dan Peningkatan standar).



Gambar 3. Diagram Siklus PPEPP Penjaminan Mutu Standar Pengelolaan pembelajaran

Standar mutu pengelolaan pembelajaran disusun dan ditetapkan oleh Universitas. Pelaksanaan standard merupakan tahap dalam rangkaian kegiatan menuju pencapaian standard. Pengelolaan dalam aktivitas pembelajaran mulai dari perencanaan sampai pelaporan dan perbaikan berlangsung mulai program studi sampai universitas.

Proses monitoring, evaluasi dan pengendalian standar pengelolaan pembelajaran mengikuti kriteria-kriterium yang ditentukan dalam standard monitoring evaluasi dan standard pengendalian pembelajaran yang terdapat dalam standard pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh tim pelaksana monitoring evaluasi tingkat program studi (Timlak Monev Prodi). Hasil evaluasi merupakan masukan bagi perbaikan pengelolaan pembelajaran. Proses evaluasi dilakukan secara berkala setiap semester, sehingga proses perbaikan juga berlangsung secara periodik. Hasil perbaikan yang berkesinambungan diharapkan meningkatkan pengelolaan pembelajaran sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian visi misi program studi.

Tindakan perbaikan dan pencegahan adalah hal yang penting dilakukan dalam pengelolaan pembelajaran. Tindakan perbaikan dan pencegahan dilakukan untuk menjamin sistem penjaminan mutu bebas dari potensi yang merugikan dengan cara mengidentifikasi masalah, menganalisa akar permasalahan, mencari bentuk perbaikan dan pencegahannya dan melaporkan kepada pihak manajemen. Hasil evaluasi yang telah dilakukan menggambarkan pencapaian implementasi standar yang telah ditetapkan. Capaian yang telah memenuhi standar harus dipertahankan dan dikembangkan, capaian yang belum memenuhi standar harus diperbaiki dan disempurnakan.

BAB X. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PRODI

Sesuai dengan SN-Dikti, program studi wajib menyediakan delapan (8) bentuk pembelajaran bagi mahasiswa dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran di luar program studi. Hal ini merupakan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar– Kampus Merdeka” yang dinyatakan dalam penetapan

1. Belajar di luar Prodi di PT yang sama,
2. Belajar di Prodi yang sama di luar PT,
3. Belajar di Prodi yang berbeda di luar PT, dan
4. Belajar di luar PT.



Delapan (8) bentuk pembelajaran yang diatur oleh SN-Dikti dan satu (1) kekhasan Universitas adalah sebagai berikut:

1. Pertukaran pelajar
2. Magang/Praktik kerja
3. Asistensi mengajar di satuan pendidikan
4. Penelitian/riset
5. Proyek kemanusiaan
6. Kegiatan wirausaha
7. Studi/proyek independent
8. Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik
9. Pelatihan militer

Kesiapan Program Studi Agribisnis memberikan 5 pilihan kepada mahasiswa terhadap bentuk pembelajaran program MBKM. Pilihan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan sistem pelaksanaan kurikulum penunjang program MBKM dan untuk mengakomodasi pengambilan SKS (Satuan Kredit Semester) di luar prodi / perguruan tinggi setara minimal

20 SKS. Adapun 5 pilihan kepada mahasiswa untuk mengakomodir pembelajaran program MBKM adalah sebagai berikut:

1. Pilihan I untuk mengakomodasi Mahasiswa yang memilih program MBKM
2. Pilihan II untuk mengakomodasi Mahasiswa yang tidak memilih program MBKM (Program Reguler).

Pengelompokan bentuk pembelajaran tersebut disosialisasikan kepada mahasiswa untuk secara sukarela melakukan pemilihan program MBKM maupun program regular, dengan tetap memperhatikan beberapa hal, yaitu:

1. tetap fokus pada pencapaian SKL/CPL,
2. dipastikan untuk pemenuhan hak belajar maksimum 3 semester, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dengan kompetensi tambahan yang gayut dengan CPL Prodi-nya.
3. dengan implementasi MBKM mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di dunia nyata sesuai dengan profil atau ruang lingkup pekerjaannya.
4. kurikulum yang dirancang dan dilaksanakan bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS (scientific vision) dan tuntutan bidang pekerjaan (market signal).

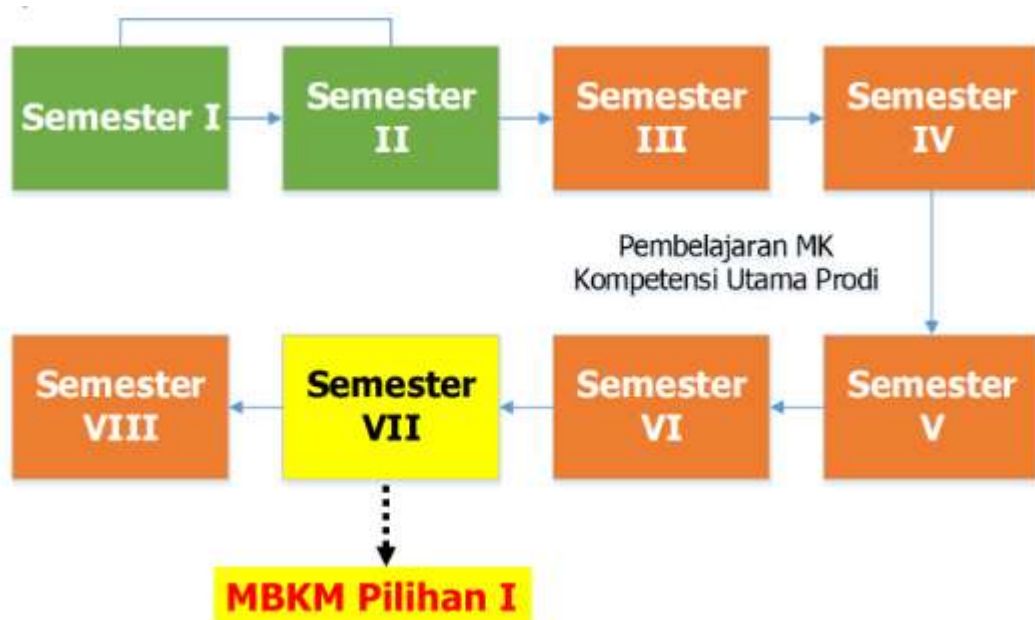
Pelaksanaan program MBKM di lingkup Program Studi Agribisnis memiliki persyaratan umum bagi mahasiswa sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Agribisnis, tidak sedang cuti kuliah
2. Telah melakukan konsultasi dan pemilihan kelompok bentuk pembelajaran MBKM melalui dosen pembimbing akademik.
3. Mendapatkan persetujuan tertulis dari dosen pembimbing akademik.
4. Mendapatkan persetujuan tertulis dari mitra.
5. Telah menempuh dan lulus mata kuliah minimum 100 SKS.

Untuk mendukung pelaksanaan program MBKM, Prodi Agribisnis menyiapkan penyeteraan mata kuliah (MK) reguler yang digunakan sebagai konversi program MBKM akan ditawarkan dan/atau diwajibkan sesuai dengan pengelompokan bentuk pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengganti SKS yang akan diambil oleh mahasiswa pada saat pemilihan kelompok program MBKM.

BAB XI. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Manajmeen dan mekanisme untuk mengakomodasi bentuk pembelajaran MBKM. Sasaran MBKM ini adalah menargetkan mahasiswa prodi Agribisnis untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar prodi Agribisnis. Hal ini juga dapat menyiapkan mahasiswa sebagai lulusan yang memiliki daya saing. Skema bentuk pembelajaran MBKM dapat dilihat pada Gambar 5.

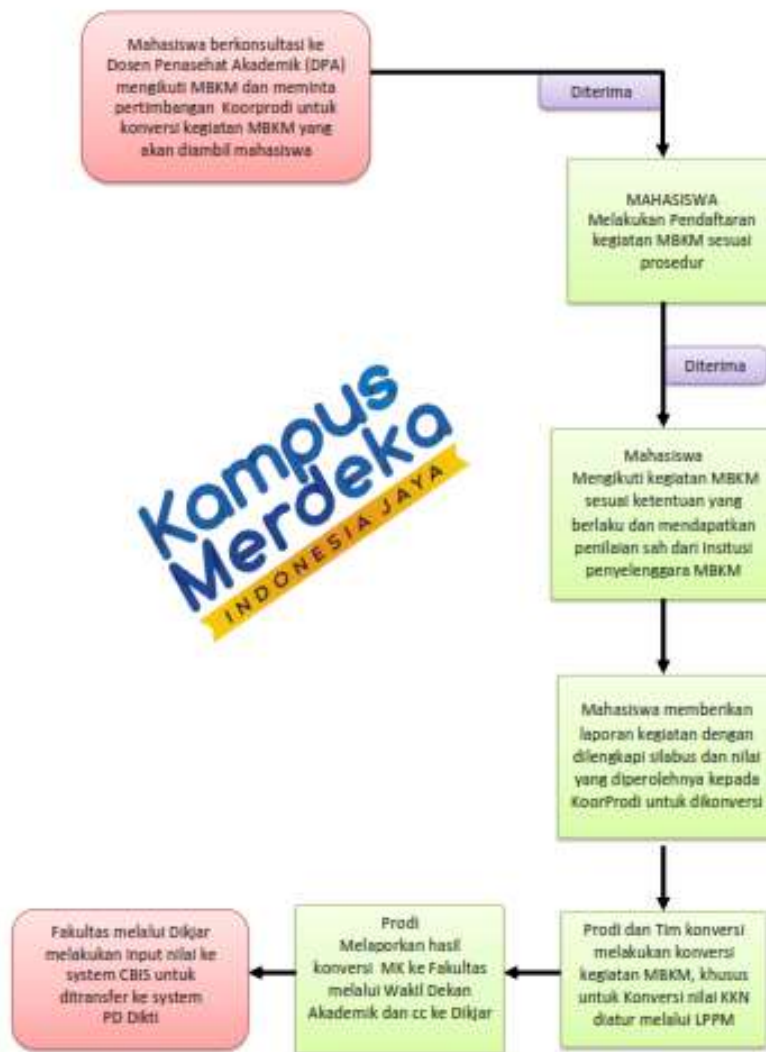


Gambar 5. Skema bentuk pembelajaran MBKM

Pada skema tersebut, kurikulum MBKM pada bentuk pembelajaran dapat diambil pada semester 7. Hal ini akan menggeser MK kompetensi utama prodi untuk diambil pada semester 8 bersamaan dengan tugas akhir. Konversi SKS dalam penerapan kurikulum MBKM Pilihan I direncanakan menggunakan bentuk terstruktur (*structured form*) dengan mempertimbangkan MK kompetensi utama prodi. Pelaksanaan atau penerapan skema bentuk pembelajaran ini perlu didukung oleh kerja sama dengan mitra industri, instansi pemerintah dan/atau organisasi terkait. Program MBKM Pilihan I memiliki 20 SKS dan telah disetarakan dengan beberapa mata kuliah reguler.

Mekanisme yang dilakukan oleh prodi Agribisnis untuk dapat memfasilitasi kegiatan penerapan program MBKM adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa berkonsultasi ke Dosen Penasehat akademik untuk mengikuti MBKM dan memionta pertimbangan coordinator program studi tentang MBKM yang akan diambil.
- b. Mahasiswa melakukan pendaftaran program MBKM
- c. Mahasiswa mengikuti MBK sesuai dengan pilihannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mendapatkan nilai dari institusi penyelenggara MBKM
- d. Mahasiswa memberikan laporan kegiatan secara lengkap, dilengklapi dengan silabus dan nilai yang diperoleh untuk dikonversi oleh koordprodi
- e. Koorprodi dan tim konversi melakukan kegiatan konversi mata kuliah
- f. Koorprodi melaporkan ke Fakultas melalui wakil dekan akademik
- g. Fakultas melakukan input nilai ke system CBIS untuk ditranfer ke system PDDIKTI



Gambar 6. Mekanisme Pelaksanaan

Program MBKM